

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecelakaan lalu lintas sering sekali terjadi di Indonesia. Statistik menunjukkan jumlah kecelakaan lalu lintas makin meningkat dari tahun ke tahun. Catatan dari Kepolisian, jumlah kecelakaan lalu lintas di tahun 2012 dari Januari hingga Juli mencapai angka 69.345 kecelakaan. Dari jumlah tersebut 31.185 orang meninggal dunia. Catatan Kepolisian menunjukkan dari total kecelakaan yang ada, sebanyak 81% disebabkan faktor manusia. Faktor manusia itu diindikasikan lewat pelanggaran atau tidak mematuhi peraturan lalu lintas, sisanya merupakan faktor teknis, alam dan lain sebagainya. Korban tewas akibat kecelakaan lalu lintas di Provinsi Jawa Tengah cukup memprihatinkan. Selama satu tahun terakhir tercatat 4000 jiwa melayang di jalan (Korlantaspolri, 2012).

Fraktur atau patah tulang adalah masalah yang akhir-akhir ini sangat banyak menyita perhatian masyarakat. Banyak terjadi kecelakaan lalu lintas dan kejadian alam yang tidak terduga menyebabkan fraktur. Seringkali untuk penanganan fraktur ini tidak tepat dikarenakan kurangnya informasi penanganan secara medis.

Fraktur lebih sering terjadi pada orang laki-laki daripada perempuan dengan umur di bawah 45 tahun dan sering berhubungan dengan olah raga, pekerjaan atau kecelakaan. Sedangkan pada usia prevalensi cenderung lebih

banyak terjadi pada wanita berhubungan dengan adanya *osteoporosis* yang terkait dengan perubahan hormon (Anonim, 2008).

Fraktur *humerus* adalah salah satu jenis fraktur yang memerlukan penanganan segera, tanpa penanganan segera dapat terjadi komplikasi kelumpuhan *nervus radial*, kerusakan *nervus brachial*, atau *median* (Smeltzer & Bare, 2002).

Di Rumah Sakit Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta selama kurun waktu 1 bulan terakhir terdapat kasus *close fraktur humerus* yang memerlukan penanganan operasi sebanyak 9,4 % dari 382 kasus, yang mana kasus *close fraktur humerus* masuk ke dalam peringkat sepuluh besar kasus tertinggi.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah tentang penanganan kasus *close fraktur humerus* dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ny. S dengan *close fraktur humerus sinistra* di Ruang Instalasi Bedah Sentral RS Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta”.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian pada sub bab Latar Belakang maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut ”Bagaimanakah memberikan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan *close fraktur humerus sinistra* di ruang Instalasi Bedah Sentral RS Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran umum tentang asuhan keperawatan dengan *close fraktur humerus sinistra* dan mampu menerapkan suatu konsep tentang asuhan keperawatan secara *komprehensif* melalui proses keperawatan pada klien dengan *close fraktur humerus sinistra*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian yang tepat pada klien dengan *close fraktur humerus sinistra*.
- b. Mampu melakukan analisa data dan menegakkan diagnosa keperawatan pada klien dengan *close fraktur humerus sinistra*.
- c. Mampu menyusun intervensi keperawatan pada klien dengan *close fraktur humerus sinistra*.
- d. Mampu melakukan implementasi keperawatan pada klien dengan *close fraktur humerus sinistra*.
- e. Mampu mengevaluasi hasil asuhan keperawatan pada klien dengan *close fraktur humerus sinistra*.
- f. Mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan yang telah diberikan pada klien dengan *close fraktur humerus sinistra*.
- g. Mampu mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan praktik di ruang Instalasi Bedah Sentral RS Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta.

D. Manfaat Penelitian.

1. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pemahaman pada penulis dalam memberikan dan menyusun penatalaksanaan asuhan keperawatan pada klien dengan *close fraktur humerus*.

2. Bagi Ilmu pengetahuan

Sebagai salah satu referensi untuk menambah pengetahuan tentang *close fraktur humerus* dan asuhan keperawatan yang diterapkan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

4. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam standar penggunaan asuhan keperawatan dengan *close fraktur humerus*.